

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perusahaan perbankan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor perbankan bertanggung jawab dalam mengelola dana masyarakat dan menyalurkan kredit untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Terutama di Indonesia, dunia perbankan berkembang secara dinamis dan modern, mencakup beragam produk dan teknologi canggih. Perbankan tidak hanya mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis di negara maju, tetapi juga berperan sentral dalam negara berkembang. Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan yang memfasilitasi pergerakan dana dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan perbankan merupakan satu satunya perusahaan yang mendapatkan jaminan dari pemerintah atas aktivitas usahanya. Hal ini disebabkan perusahaan ini menyangkut pendanaan yang dikumpulkan dari masyarakat sebagai pondasi utama operasional perusahaannya. Perusahaan perbankan penelitian ini difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian dan menarik untuk diteliti dari sisi nilai perusahaan, profitabilitas, dan struktur modalnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas ukuran seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, aset, atau ekuitasnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan operasinya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sering digunakan untuk mengukur tingkat Profitabilitas. Penelitian oleh Singh dan Gaur (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return bagi pemegang saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur modal, yang mengacu pada kombinasi sumber pendanaan yang digunakan perusahaan, baik dari modal sendiri (ekuitas) maupun utang (liabilitas). Menurut Agus Zainul Arifin (2018:69) Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Pemilihan struktur modal yang optimal sangat penting bagi perusahaan perbankan. Struktur modal yang seimbang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko keuangan.

Secara teoritis, nilai perusahaan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor, termasuk profitabilitas dan struktur modal. Teori keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menyatakan bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna, struktur modal tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, kondisi pasar yang tidak sempurna adanya pajak, biaya kebangkrutan, dan asimetri informasi menyebabkan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa studi empiris dalam 5 tahun terakhir juga menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan tidak selalu sejalan dengan teori. Penelitian oleh Fama dan French (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan, terutama di sektor-sektor yang sangat diatur seperti perbankan. Hal ini juga ditegaskan dalam penelitian oleh Al-Najjar dan Kilincarslan (2016), yang menemukan bahwa struktur modal yang lebih berisiko justru dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam kondisi tertentu. Namun, tidak semua perusahaan perbankan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan peningkatan

nilai perusahaan yang sesuai, sebaliknya beberapa perusahaan yang memiliki struktur modal yang lebih berisiko (misalnya proporsi utang yang lebih tinggi) malah menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi daripada yang diharapkan. Ketidaksesuaian ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan mungkin tidak sekuat yang diperkirakan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum teridentifikasi dengan jelas.

Penelitian oleh Ramli (2021) mengungkapkan bahwa meskipun perusahaan perbankan di Indonesia menunjukkan profitabilitas yang tinggi, nilai perusahaan mereka tidak selalu meningkat secara proporsional. Hal ini mungkin disebabkan oleh risiko-risiko spesifik sektor perbankan, seperti risiko kredit dan likuiditas, yang tidak selalu tercermin dalam angka profitabilitas. Situasi ini mencerminkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks perbankan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Data Profitabilitas, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 :

| Tahun | Kode Perusahaan | Profitabilitas | Struktur Modal | Nilai Perusahaan |
|-------|-----------------|----------------|----------------|------------------|
| 2021  | BBCA            | 38.841.174     | 202.848.934    | 131.639.906      |
| 2022  | BBCA            | 50.467.033     | 221.181.655    | 143.537.024      |
| 2021  | BMRI            | 30.551.097     | 222.111.282    | 190.381.093      |
| 2022  | BMRI            | 44.952.368     | 252.245.455    | 216.210.384      |
| 2021  | BBRI            | 30.755.766     | 291.786.804    | 385.047.149      |
| 2022  | BBRI            | 51.408.207     | 303.395.317    | 400.365.963      |

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Tabel diatas menunjukkan data dari 3 sektor perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Pada pertumbuhan struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Pertumbuhan profitabilitas tertinggi pada PT Bank Central Asia (BBCA) terjadi kenaikan pada tahun 2022 sekitar 23% . Pada struktur modal mengalami kenaikan pada tahun 2022 sekitar 8%. Pada nilai perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sekitar 8%. Pada pertumbuhan struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (BMRI) mengalami peningkatan yg cukup tinggi pada tahun 2022. Pertumbuhan profitabilitas meningkat pada tahun 2022 sekitar 32% dibanding pada tahun 2021. Sedangkan pertumbuhan pada struktur modal meningkat pada tahun 2022 sekitar 11% dibanding tahun 2021. Pada nilai perusahaan juga mengalami peningkatan di tahun 2022 sekitar 11%. Pada pertumbuhan struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengalami peningkatan pada tahun 2022. Pada profitabilitas di tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sekitar 40% dibandingkan tahun 2021. Pada pertumbuhan struktur modal mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 3%. Sedangkan pada pertumbuhan nilai perusahaan meningkat pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sekitar 3%. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan ke 3 sektor perusahaan perbankan setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan.



Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas dan Strukur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## **I.2 Teori Pengaruh**

### **I.2.1 Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjelaskan bahwa indikator profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, apabila semakin tinggi rasio profitabilitas maka tingkat pengembalian investasi juga lebih tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi return on equity (ROE) yang dihasilkan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. (Novianti dan Yanti, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan profitabilitas dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola modal yang ada untuk menghasilkan laba kepada para investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai sinyal yang positif untuk meningkat nilai perusahaan yang tinggi dimasa yang akan datang (Edi Purnowo dan Teguh Erawati, 2019).

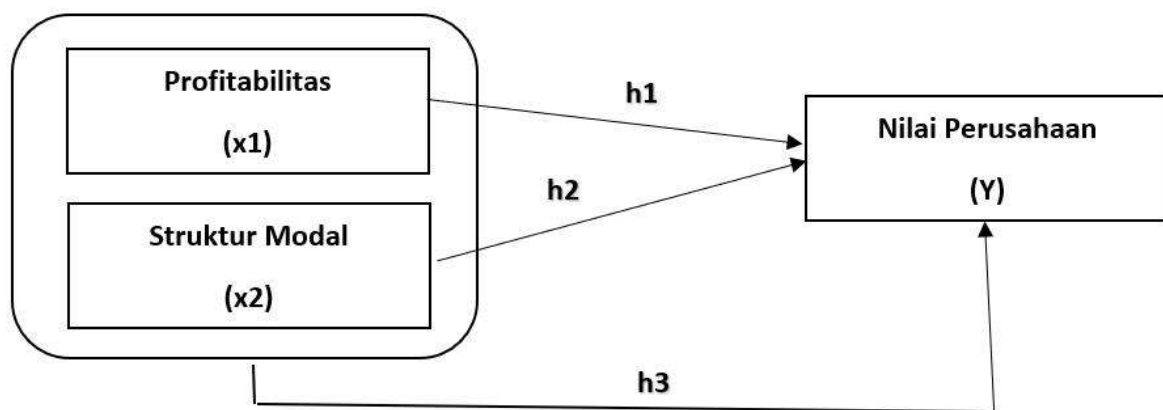
### **I.2.2 Teori Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal mengacu pada kondisi dimana perusahaan menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal untuk mencapai keseimbangan antara nilai perusahaan dan biaya struktur modalnya. Penggunaan utang dalam struktur modal memiliki sejumlah keuntungan. Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan yang menggunakan utang, nilai dan harga sahamnya cenderung lebih tinggi. Konsep trade-off theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal, penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada diatas titik optimal, penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan asumsi bahwa target struktur modal belum tercapai, teori trade-off memprediksi adanya hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan Yadnyana (2018); Lisda dan Kusmayanti (2021).

### I.2.3 Teori Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dan Struktur Modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini struktur modal yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah Return on Equity (ROE). Keterkaitan antar variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Burhanudin dan Nuraini (2018) secara simultan mengungkapkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Alvianto (2018) juga menyatakan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 1.3 Kerangka Konseptual



### 1.4 Hipotesis Penelitian

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Act  
Go t